

## IHSG

Closing	Target Short term	%
7.129,49	7.100	-0,41%

### IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-169.36	-4.22%
Basic Material	-63.35	-2.76%
Industrials	-75.28	-3.47%
Consumer Non-Cyclicals	-23.49	-3.08%
Consumer Cyclicals	-48.02	-4.27%
Healthcare	-27.02	-1.52%
Financials	-31.49	-2.27%
Properties & Real Estate	-37.72	-3.89%
Technology	-209.59	-2.63%
Infrastructures	-87.68	-4.08%
Transportation & Logistic	-75.73	-3.31%

### DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
PSDN	+34,46%	AMIN	-15,00%
BNBA	+24,46%	SKBM	-15,00%
BRNA	+24,41%	LPPF	-14,95%
CTTH	+23,85%	KRYA	-14,94%
SMMT	+12,50%	HOPE	-14,93%

### NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -2.002,23
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -42.809,10



Pada perdagangan Jum'at (24/4), IHSG mengalami pelemahan sebesar (-3,38%) ke level 7.129,49. Total volume perdagangan mencapai 44,80 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp24,31 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -Rp2.002,23 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar -Rp42.809,10 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BULL, INCO, DEWA, BBNI dan BUMI. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBKA, BMRI, BBRI, TLKM dan ENRG.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan melemah. Untuk Indeks Strait Times (-0,4%), KLSE (-0,1%), Hang Seng (+0,2%), Nikkei (+1,0%) dan Shanghai Stock Exchange (-0,3%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan menguat. Indeks Dow Jones ditutup (-0,2%), S&P500 (+0,8%) dan Nasdaq (+1,6%).

Untuk perdagangan Senin (27/4), IHSG diperkirakan bergerak melemah minimal menuju ke area sekitar level 7.100.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



# DAILY NEWS

























- Risiko stagflasi akibat konflik Timur Tengah sangat menekan kelas menengah Indonesia melalui lonjakan biaya energi dan pangan. Kelompok ini menjadi yang paling terdampak karena ketiadaan bansos di tengah penurunan populasi yang drastis (dari 60 juta ke 46,7 juta jiwa dalam 7 tahun). Pelemah daya beli, ancaman PHK, dan fenomena "makan tabungan" perlu respons kebijakan segera seperti insentif fiskal atau subsidi untuk menjaga konsumsi nasional.

- Realisasi investasi Indonesia pada Triwulan I-2026 tumbuh 7,22% (yoy) mencapai Rp498,79 triliun, dengan penyerapan tenaga kerja yang melonjak 18,93%. Kondisi makro tetap stabil dengan dukungan BI Rate 4,75%, surplus neraca perdagangan selama 70 bulan berturut-turut, cadangan devisa USD148,2 miliar, serta peluncuran KBLI 2025 guna memberikan kepastian hukum bagi sektor ekonomi baru seperti AI dan bullion bank.

- Analisis dari Mercuria, JPMorgan, dan Goldman Sachs memperingatkan adanya guncangan pasokan aluminium global terbesar sejak era 2000-an akibat konflik di Timur Tengah. Blokade Selat Hormuz mengancam 9% pasokan dunia, memicu lonjakan harga ke level tertinggi dalam empat tahun dan potensi defisit hingga 2 juta ton pada akhir tahun yang dinilai bisa membahayakan industri otomotif hingga infrastruktur energi di AS dan Eropa.

- Presiden Trump secara tegas menolak pemberlakuan tarif tol oleh Iran bagi kapal yang melintasi Selat Hormuz, meski sempat melontarkan ide sistem joint venture untuk pengamanan wilayah tersebut. Namun, pihak otoritas Iran mengklaim telah berhasil menerima pembayaran tol pertama ke Bank Sentralnya. Berdasarkan "Rencana Pengelolaan Selat Hormuz", tarif dipatok hingga USD2 juta per kapal (USD1/barel). Situasi kian tegang seiring aksi blokade dan intersepsi AS terhadap kapal-kapal yang berafiliasi dengan Iran.

## Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	7.129	-249,1	-3,4%	-0,5%	4,4%	6.787		9.135	
Strait Times Index	4.923	-21,3	-0,4%	29,5%	27,8%	3.848		5.041	
KLSE Index	1.720	-1,4	-0,1%	5,4%	37,5%	1.501		1.771	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	25.978	62,9	0,2%	32,4%	15,4%	22.505		27.968	
SSE Composite Index	4.080	-13,3	-0,3%	25,1%	24,4%	3.279		4.183	
Nikkei-225 Index	59.716	575,9	1,0%	49,7%	62,1%	36.780		59.716	
KSE KOSPI Index	6.476	-0,2	0,0%	169,9%	153,0%	2.560		6.476	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	49.231	-79,6	-0,2%	16,1%	19,4%	40.829		50.188	
Nasdaq	24.837	398,1	1,6%	28,8%	39,2%	17.690		24.837	
S&P 500	7.165	56,7	0,8%	22,1%	26,8%	5.607		7.165	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	10.379	-77,9	-0,7%	25,7%	20,7%	8.532		10.911	
DAX-German	24.129	-26,5	-0,1%	20,5%	3,4%	22.301		25.421	

## DAILY NEWS

• PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) mencatatkan laba bersih sebesar Rp14,7 triliun pada kuartal I 2026, tumbuh 3,8% (yoy). Kinerja ini didorong oleh pertumbuhan kredit sebesar 5,6% menjadi Rp994 triliun, dengan fokus pada kredit produktif dan sektor berkelanjutan (ESG) yang mencapai 26% dari total portofolio. Dari sisi pendanaan, BCA mempertahankan dominasi CASA sebesar 85,2% dari total DPK yang mencapai Rp1.292,4 triliun.

• PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) mencatatkan kinerja positif pada kuartal I 2026 dengan perolehan laba bersih sebesar Rp656 miliar, tumbuh 16,11% (yoy). Pertumbuhan ini didorong oleh kenaikan pendapatan sebesar 20,00% menjadi Rp12 triliun. Dari sisi neraca, aset perseroan naik menjadi Rp37 triliun, didukung oleh peningkatan ekuitas sebesar 6,67% ke angka Rp16 triliun dan keberhasilan menekan liabilitas jangka panjang hingga 20%, yang mengangkat laba per saham (EPS) menjadi Rp33,25.

• PT Timah (Persero) Tbk (TINS) mencatatkan pertumbuhan laba bersih sebesar 8,33% menjadi Rp1,3 triliun pada tahun buku 2025, seiring dengan kenaikan pendapatan sebesar 6,48% menjadi Rp11,5 triliun. Kinerja positif ini turut mengangkat laba per saham (EPS) menjadi Rp176. Dari sisi neraca, ekuitas perusahaan tumbuh signifikan sebesar 12% menjadi Rp8,4 triliun, sementara total aset meningkat menjadi Rp13,6 triliun.

• PT Astra International Tbk (ASII) resmi membagikan dividen final sebesar Rp292 per saham untuk tahun buku 2025, setelah sebelumnya membayar dividen interim Rp98 per saham. Total dividen tahunan mencapai Rp390 per saham (setara Rp15,7 triliun), dengan rasio pembayaran (payout ratio) sebesar 47,8% dari laba bersih. Berdasarkan harga saham saat ini, estimasi yield dividen final berada di angka 4,5%, dengan tanggal pembayaran yang dijadwalkan pada 25 Mei 2026.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	13.566	64,6	0,5%	12.575		13.566	
IDR/HKD	2.210	16,2	0,7%	2.053		2.210	
IDR/CNY	2.533	14,4	0,6%	2.245		2.533	
IDR/YEN (100yen)	10.845	55,5	0,5%	10.598		11.898	
IDR/USD	17.308	129,0	0,8%	16.109		17.308	
IDR/EUR	20.254	59,1	0,3%	18.409		20.254	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	94	-1,4	-1,5%	55		113	
ICE Coal Newcastle	135	1,0	0,7%	102		154	
Gold Spot \$/OZ	4.718	23,0	0,5%	3.178		5.415	
Nickel LME USD/Mt	19.114	423,0	2,3%	14.235		19.114	
LME TIN USD/Mt	50.294	120,0	0,2%	30.304		57.734	
CPO MYR/Mt	4.562	22,0	0,5%	3.855		4.759	

### Indonesia Economic Indicator

	2Q2025	3Q2025	4Q2025
GDP Growth (%)	5.12%	5.04%	5.39%
Trade Balance (US\$ Mil)	10.570	16.079	10.161
Current Account (US\$ Mil)	-2.762	4.010	-2.542
Current Account (% of GDP)	-0.77%	1.08	-0.69
	Januari 26	Februari 26	Maret 26
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.828	16.826	16.911
Inflasi (% YoY)	3.55	4.76	3.48
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$154.6B	\$151.9B	\$148.2B

# TRADING IDEA

## PBSA - Swing Trading Buy

Close	1.160	
Suggested Entry Point	1.095	
Target Price 1	1.335	+21,92%
Target Price 2	1.500	+36,99%
Stop Loss	910	-16,89%
Support 1	1.130	-0,00%
Support 2	1.035	-5,48%

### Technical View

Saham PBSA perdagangan Jum'at (24/4) ditutup melemah ke level 1.160. Saat ini PBSA sedang menguji area *resist*-nya di level 1.275. Jika PBSA bisa menembus area *resist* tersebut maka masih berpotensi lanjut naik dengan target minimal ke level 1.335 – 1.500.

Secara teknikal, saat ini PBSA memiliki momentum yang bergerak di bawah angka 0, tepatnya berada di angka -25 seiring MACD yang mencoba menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal PBSA masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 910.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham PBSA, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada FY-2025, dengan laba bersih naik sebesar +48,84% YoY. Katalis positif PBSA pada 2026 didorong oleh aksi buyback saham Rp100 miliar dan strategi diversifikasi proyek ke sektor energi terbaru serta F&B. Didukung efisiensi teknologi, fundamental solid, dan momentum dividen di kuartal kedua, perseroan berada di posisi kuat untuk menjaga kepercayaan pasar dan melanjutkan ekspansi operasional.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika PBSA berada di range level 1.035 – 1.155 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi PBSA menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk PBSA dengan Target Price 1 di level 1.335 dan Target Price 2 di level 1.500.

### Recommendation Legend:

**TRADING BUY** : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

**NEUTRAL** : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

**TRADING SELL** : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkulInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

# Corporate Action

## Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
27 Apr 26	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	19 Mei 26	Rp46,2/saham
27 Apr 26	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	13 Mei 26	Rp161,77/saham
27 Apr 26	ADMR	PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk	6 Mei 26	Rp50,32/saham
27 Apr 26	ADRO	PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	8 Mei 26	Rp117/saham
27 Apr 26	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	19 Mei 26	Rp981/saham
27 Apr 26	DRMA	PT Dharma Polimetal Tbk	7 Mei 26	Rp70/saham
27 Apr 26	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk	18 Mei 26	Rp170/saham
27 Apr 26	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	13 Mei 26	Rp7,61/saham

## Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
25 Mei 26	WINS	PT Wintermar Offshore Marine Tbk	18 Jun 26	65 : 1
-	-	-	-	-

## Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

## Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
30 Apr 26	ELPI	PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk	13 Mei 26	Rp350	200 : 57
20 Mei 26	PADI	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	11 Jun 26	Rp50	5 : 1
26 Mei 26	CBRE	PT Cakra Buana Resources Energi Tbk	10 Jun 26	Rp100	90 : 253
12 Jun 26	CASH	PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	25 Jun 26	Rp238	169 : 117
12 Jun 26	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	25 Jun 26	Rp50	114 : 211

\*Tentative

## RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
27 Apr 26	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	28 Apr 26	20 Mei 26
27 Apr 26	MASB	PT Bank Multiartha Sentosa Tbk	28 Apr 26	20 Mei 26
27 Apr 26	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk	28 Apr 26	20 Mei 26
27 Apr 26	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	28 Apr 26	20 Mei 26
27 Apr 26	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	28 Apr 26	20 Mei 26
27 Apr 26	EPMT	PT Enseval Putera Megatrading Tbk	28 Apr 26	20 Mei 26
27 Apr 26	LFLO	PT Imago Mulia Persada Tbk	28 Apr 26	20 Mei 26
27 Apr 26	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk	28 Apr 26	20 Mei 26
27 Apr 26	RGAS	PT Kian Santang Muliatama Tbk	28 Apr 26	20 Mei 26
27 Apr 26	STAA	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk	28 Apr 26	20 Mei 26
27 Apr 26	SUPR	PT Solusi Tunas Pratama Tbk	28 Apr 26	20 Mei 26

# Corporate Action

## Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
27 Apr 26	ASLI	PT Asri Karya Lestari Tbk
27 Apr 26	BOLT	PT Garuda Metalindo Tbk
28 Apr 26	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
28 Apr 26	KEEN	PT Kencana Energi Lestari Tbk
28 Apr 26	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
29 Apr 26	ABMM	PT ABM Investama Tbk
29 Apr 26	IFSH	PT Ifishdeco Tbk
29 Apr 26	POLY	PT Asia Pacific Fibers Tbk
30 Apr 26	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk
30 Apr 26	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk

## Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

\*Tentative

## Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
27 Apr 2026	8:30 AM	China	Industrial Profits (YTD) YoY MAR	15.2%		18.0%
27 Apr 2026	12:00 PM	Japan	Coincident Index Final FEB	117.9		116.3
27 Apr 2026	12:00 PM	Japan	Leading Economic Index Final FEB	112.1	112.4	112.4
27 Apr 2026	12:00 PM	Singapore	Industrial Production MoM MAR	-7.2%		3.9%
27 Apr 2026	12:00 PM	Singapore	Industrial Production YoY MAR	-0.1%		12.6%
27 Apr 2026	1:00 PM	Germany	GfK Consumer Confidence MAY	-28.0	-29.5	-30
27 Apr 2026	6:30 PM	Brazil	Bank Lending MoM FEB	0.4%		0.3%
27 Apr 2026	7:00 PM	Mexico	Balance of Trade MAR	\$-0.463B		\$ 1.9B
28 Apr 2026	4:00 AM	South Korea	Business Confidence APR	71		69
28 Apr 2026	6:30 AM	Japan	Unemployment Rate MAR	2.6%	2.6%	2.70%
28 Apr 2026	10:00 AM	Japan	BoJ Interest Rate Decision	0.75%	0.75%	0.75%
28 Apr 2026	2:00 PM	Spain	Unemployment Rate Q1	9.93%	9.8%	10.0%
28 Apr 2026	2:00 PM	Spain	Retail Sales MoM MAR	-0.1%		0.5%

## Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia  
Graha BIP Level 3A  
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23  
Jakarta Selatan – 12930  
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click  
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.